

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Gizi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Juli 2025
HARTATY
067241021

**Hubungan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan
Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja
Puskesmas Gunung Lingkas Kota Tarakan TahuN**

ABSTRAK

Latar belakang: Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap angka kesakitan dan kematian neonatal. Status gizi ibu selama masa kehamilan memiliki peran penting dalam menentukan berat badan lahir bayi. Kejadian BBLR yang masih ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas melatarbelakangi pentingnya penelitian untuk mengidentifikasi faktor risiko yang dapat diintervensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kejadian kekurangan energi kronis dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah 77 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji statistik *Fisher Exact Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan status gizi tidak KEK melahirkan bayi yang tidak BBLR sebanyak 70 orang (98,6%). Ibu dengan status gizi tidak KEK melahirkan bayi BBLR sebanyak 1 orang (1,4%). Sedangkan ibu dengan status gizi KEK melahirkan bayi tidak BBLR sebanyak 3 orang (50%). Ibu dengan status gizi KEK dan melahirkan bayi BBLR sebanyak 3 orang (50%) . Hasil uji *Fisher Exact Test* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi ibu (LiLA) dengan kejadian BBLR ($p=0,001 < \alpha=0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas.

Kata kunci: Kurang Energi Kronis, Berat Badan Lahir Rendah

**Universitas Ngudi Waluyo
Bachelor of Nutrition Study
Program Faculty of Health Sciences
Final Assignment, July 2025
HARTATY
067241021**

The Relationship Between Chronic Energy Deficiency (CED) and Low Birth Weight (LBW) in the Gunung Lingkas Community Health Center Work Area, Tarakan City
ABSTRACT

Background: Low Birth Weight (LBW) is a major contributing factor to neonatal morbidity and mortality. Maternal nutritional status during pregnancy plays a crucial role in determining a baby's birth weight. The continued prevalence of LBW in the Gunung Lingkas Community Health Center (Puskesmas) area underscores the importance of research to identify risk factors that can be intervened.

Objective: This study aims to analyze the relationship between the incidence of chronic energy deficiency and the incidence of Low Birth Weight (LBW) in the Gunung Lingkas Community Health Center work area.

Methods: This study used a quantitative study design with a cross-sectional approach. The sample used an accidental sampling technique with 77 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis used the Fisher Exact Test with a significance level of $\alpha=0.05$.

Results: The results of the study showed that respondents with nutritional status not KEK gave birth to babies who were not LBW as many as 70 people (98.6%). Mothers with nutritional status not KEK gave birth to 1 baby who was LBW (1.4%). Meanwhile, mothers with nutritional status KEK gave birth to babies who were not LBW as many as 3 people (50%). Mothers with nutritional status KEK and gave birth to babies who were LBW as many as 3 people (50%). The results of the Fisher Exact Test showed a significant relationship between maternal nutritional status (LiLA) and the incidence of LBW ($p=0.001 < \alpha=0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between the incidence of chronic energy deficiency (CED) and the incidence of low birth weight (LBW) in the Gunung Lingkas Community Health Center work area.

Keywords: Chronic Energy Deficiency, Low Birth Weight